

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH
JAKARTA DAN BANTEN
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN
BANTEN
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKIP) Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2020 dapat diselesaikan dengan baik.

Lapran Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan bentuk pertanggung jawaban tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan LAKIP ini merupakan perwujudan tekad Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten untuk senantiasa bersungguh sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip prinsip *good governance*. Hal ini juga sebagai tindak lanjut terhadap Undang Undang No, 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi.

Dengan tersusunnya LKIP tahun 2020 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa mendatang dalam tugas dan fungsi Balai kami mengharapkan dapat terselenggara lebih efektif dan efisien

Kami menyadari dalam penyusunan LAKIP ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mohon masukan dari semua pihak demi sempurnya laporan ini.

Jakarta, Januari 2021

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN



ROSE PAULUS G.P., S.SiT., M.T

Pembina (IV/a)

NIP. 19751109 199903 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	I-1
I.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	I-3
I.1.3. Sumber Daya Manusia	I-10
I.1.4. Potensi	I-11
I.1.5. Sistematika Pelaporan	I-12
BAB II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020	II-13
BAB III DATA ANALISIS CAPAIAN KINERJA BTP JAKBAN	III-16
III.1.1. Tahapan Pengukuran Kinerja	III-16
III.1.2. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap target Perjanjian Kinerja 2020	III-17
III.1.3. Kendala dan Hambatan yang dialami	III-21
III.1.4. Pengukuran Kinerja 2019 – 2020	III-22
III.1.5. Realisasi Anggaran 2020	III-23
BAB IV DATA ANALISIS CAPAIAN KINERJA	
IV.1. KESIMPULAN	IV-25
IV.2 Saran dan Tindak Lanjut	IV-26
LAMPIRAN	
• LAMPIRAN 1 Matriks Capaian Kinerja BTP Kelas I Jakban Triwulan IV Tahun 2020	
• Perjanjian Kinerja Revisi Ke-II BTP Kelas I Jakban Tahun 2020	
• Rencana Kinerja Tahunan	
• Rekap Pekerjaan Fisik dan Dokumentasi Kegiatan	

BAB I PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggung jawaban dari penyelenggara Negara (Instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) secara berjenjang. Dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan layak operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN atau APBD, Kerja Sama Pemerintah Swasta (KPS) maupun Swasta sepenuhnya.

Transportasi kereta api yang handal dan layak operasi, Saat ini sektor transportasi perkeretaapian terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur maupun secara regulasi bidang perkeretaapian. Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian maka sistem penyelenggaraan perkeretaapian yang sebelumnya masih bersifat sentralistik dan monopolistik berubah menjadi bersifat multioperator yaitu dengan memberikan peningkatan peran swasta dan pemerintah daerah secara luas dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti yang diamanatkan dalam UU No.23 Tahun

2007 tentang perkeretaapian, kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian didanai berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan terdapat beberapa kegiatan yang didanai oleh PLN (Pinjaman Luar Negeri),serta Surat Berharga Syariah Negara (SBSN/SUKUK). Guna mengetahui capaian pelaksanaan pembangunan tersebut terhadap seluruh kinerja perkeretaapian, tentunya diperlukan suatu monitoring dan evaluasi dalam rangka menemukenali hasil capaian dan permasalahan yang ada yang akan dapat meningkatkan hasil kinerja dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten sebagai wakil Pemerintah Pusat yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola, mengatur dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum (publik) serta kualitas dan kinerja Instansi Pemerintah yang baik. Termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka memenuhi amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, maka disusunlah Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I-IV tingkat unit kerja Eselon III Balai Mandiri Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2020. Hal ini berdasarkan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan diawal Tahun 2020 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Ditjen Perkeretaapian. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab Ditjen Perkeretaapian untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2020-2024.

I.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 189 Tahun 2015, sesuai tugas pokoknya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menyelenggarakan fungsi dan kewenangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
2. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
4. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api;
5. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
7. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
8. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai susunan organisasi sebagaimana berikut :

(1) Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi :

- a. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- b. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian;
- c. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian;
- d. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja;
- e. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;

- f. Mengkoordinasikan bahan rehabilitasi dan perbaikan prasarana perkeretaapian;
- g. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan IMO dan TAC;
- h. Mengkoordinasikan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian;
- i. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pemanfaatan asset prasarana perkeretaapian.

(2) Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi :

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
- f. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
- g. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis;
- h. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan-permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian;
- i. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;
- j. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
- k. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam;
- l. Menyelia penyusunan bahan pengawasan keselamatan di perlintasan sebidang.

(3) Sub Bidang Ketata-Usahaan, Kepegawaian, Kerumah-Tangga dan Kehumasan

Tugas pokok dan fungsi di bidang Ketata-Usahaan, Kepegawaian, Kerumah-Tangga dan Kehumasan meliputi :

- a. Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan dan kesekretariatan di lingkungan BTP Jakban;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan kerumah-tangga di lingkungan BTP Jakban;
- c. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan keuangan di lingkungan BTP Jakban;
- d. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan BTP Jakban;
- e. Kondisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun kedepan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2019-2024, maka sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2019-2024 sebagai berikut:

(a) Aspek Keselamatan dan Keamanan Perkeretaapian:

Sasaran Pertama, Menurunnya angka kecelakaan transportasi perkeretaapian melalui sasaran strategis:

- 1) Menurunnya angka kecelakaan transportasi perkeretaapian;
- 2) Terselenggaranya 100% dukungan administrasi dan Pemantauan dan Pengawasan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan/Pelaksanaan Per-UU KA/Analisis Kecelakaan Kereta Api.

Sasaran Kedua, Menurunnya jumlah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan transportasi perkeretaapian, melalui sasaran strategis:

- Menurunnya jumlah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan transportasi perkeretaapian.

(b) Aspek Pelayanan Transportasi Perkeretaapian:

Sasaran Ketiga, Meningkatkan kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi **perkeretaapian**, melalui sasaran strategis:

- 1) Terlaksananya kegiatan pengelolaan lalu lintas dan angkutan KA;
- 2) Tersusunnya Laporan *Survey*, Studi Kebijakan, Pedoman, Masterplan, Pradesain, DED/STD bidang lalu lintas dan angkutan KA;
- 3) Terselenggaranya 100% dukungan administrasi dan Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- 4) Persentase realisasi ketepatan waktu keberangkatan dan kedatangan kereta api (*on-time performance*);
- 5) Jumlah rata-rata kelambatan kereta api;
- 6) Tercapainya target jumlah penumpang KA yang dilayani;
- 7) Tercapainya target jumlah angkutan barang yang dilayani oleh KA;
- 8) Terselenggaranya 100% dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ;
- 9) Terselenggaranya 100% pelaporan hasil kegiatan / kinerja;
- 10) Terselenggaranya 100% pelaporan pembinaan dan pengembangan organisasi;
- 11) Terselenggaranya 100% dukungan administrasi dan Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan/Kelaikan Sarana Perkeretaapian.

(c) Aspek Kapasitas Transportasi Perkeretaapian:

Sasaran Empat, mewujudkan peningkatan kapasitas, aksesibilitas dan keterpaduan dalam penyediaan Sarana dan Prasarana perkeretaapian Jawa Bagian Tengah, melalui sasaran strategis:

- 1) Terlaksananya rehabilitasi jalur KA dan Peningkatan jalur KA;
- 2) Terlaksananya rehabilitasi/peningkatan jembatan KA ;
- 3) Terbangunnya jalur KA baru;
- 4) Terbangunnya jembatan KA baru;
- 5) Terlaksananya peningkatan/ Modernisasi Persinyalan, telekomunikasi dan pelistrikan;

- 6) Terlaksananya peningkatan Stasiun/Bangunan Operasional;
- 7) Terlaksananya pembangunan Bangunan Khusus;
- 8) Terlaksananya pembangunan Stasiun/ Bangunan Operasional;
- 9) Tersedianya material rel;
- 10) Tersedianya material wesel;
- 11) Tersedianya material bantalan beton dan penambat;
- 12) Tersedianya material bantalan kayu;
- 13) Tersedianya peralatan/Fasilitas Prasarana Perkeretaapian;
- 14) Terlaksananya rehabilitasi/Pembangunan Bangunan Operasional ;
- 15) Terlaksananya dukungan Pengadaan Lahan/Penertiban kebutuhan Fasilitas Pendukung Prasaranan Perkeretaapian;
- 16) Tersusunnya laporan *Survey / Studi Kebijakan / Masterplan / DED / STD/ AMDAL* Bidang Prasarana KA ;
- 17) Terlaksananya layanan jasa konsultasi pengawasan pembangunan dan pengelolaan prasarana dan fasilitas pendukung kereta api;
- 18) Terselenggaranya 100% dukungan administrasi Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan/Kelaikan Prasarana Perkeretaapian.

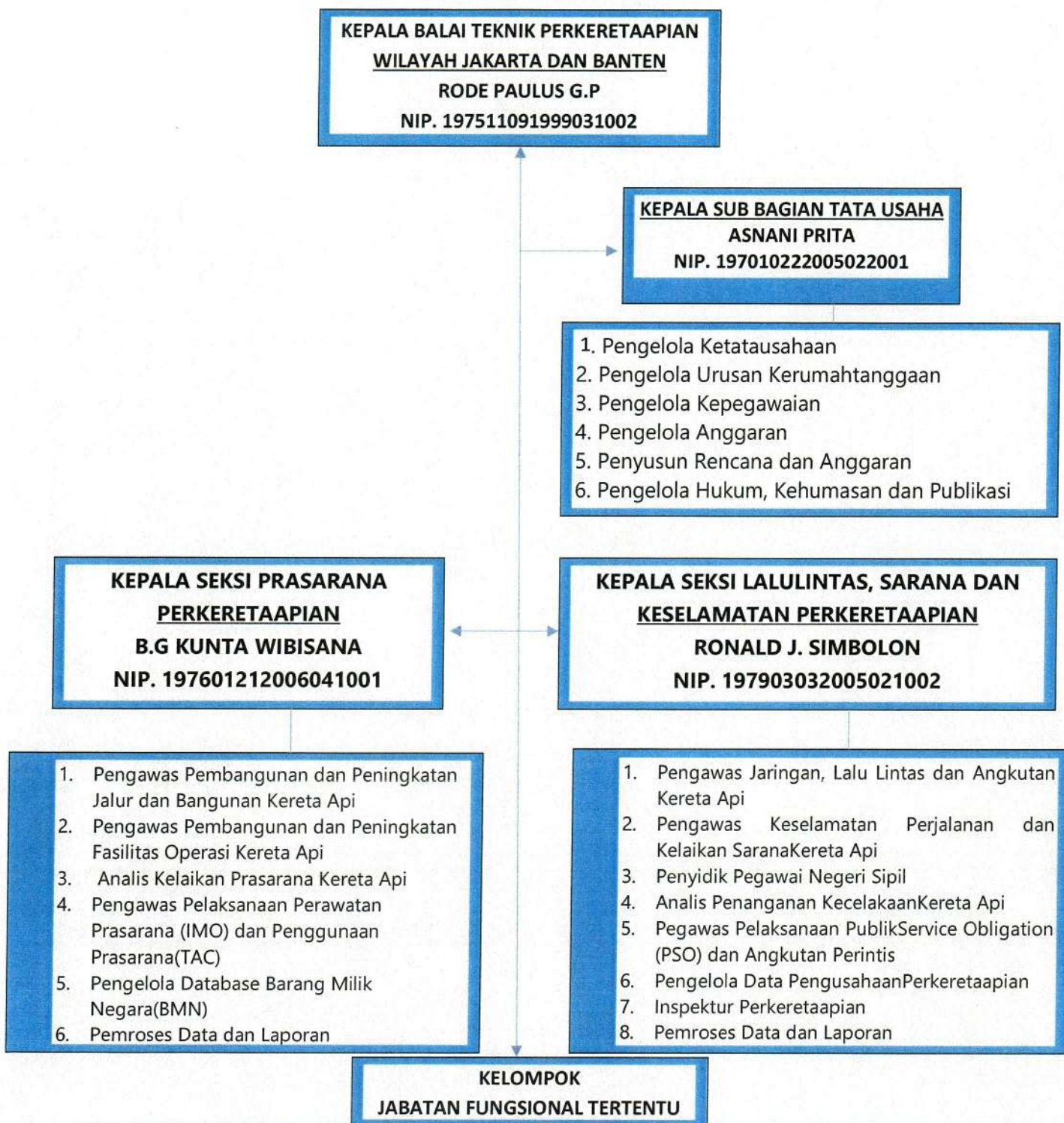
Sasaran Lima, mewujudkan peningkatan aksesibilitas publik terhadap layanan transportasi kereta api, melalui sasaran strategis:

- 1) Terselenggaranya peningkatan aksesibilitas publik terhadap layanan transportasi kereta api.

Sasaran Enam, meningkatkan peran kereta api dalam penyediaan angkutan massal perkotaan berbasis jalan rel melalui sasaran strategis:

- 1) Terselenggaranya peran kereta api dalam penyediaan angkutan massal perkotaan berbasis jalan rel dengan berintegrasi dengan moda lain.

Gambar Diagram 1.1.
STRUKTUR ORGANISASI
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN



I.1.3. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Teknik Perkeretaaian Wilayah Jakarta dan Banten posisi bulan Desember 2020 sebanyak 83 orang dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah SDM berdasarkan unit kerja pada masing – masing Balai Teknik Perkeretaaian Wilayah Jakarta dan Banten, terbagi atas :

No.	Unit Kerja	Jumlah
1.	Kasubag Tata Usaha	36
2.	Kasi Prasarana	11
3.	Kasi Lalin, Sarana dan Keselamatan	10
4.	PPK Pembangunan DDT Paket A	8
5.	PPK Pembangunan DDT Paket B1-B2(1)	10
6.	PPK Pembangunan Metropolitan dan Banten	9
TOTAL		83

2. Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Balai Teknik Perkeretaaian Wilayah Jakarta dan Banten, terbagi atas :

- a. Strata Pendidikan PNS

NO	STRATA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SLTA	10
2	DII/III	-
3	DIV/S1	13
4	S2	6
Total		29

b. Strata Pendidikan Non PNS

NO	STRATA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SLTA	2
2	DII/III	18
3	DIV/S1	31
4	S2	3
Total		54

3. JumlahSDM berdasarkan Golongan/Kepangkatan pada masing – masing Sub Direktorat di lingkungan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, terbagi atas :

No.	Golongan / Kepangkatan	Jumlah (orang)
a.	Honorer	54
b.	Golongan I	0
c.	Golongan II	10
d.	Golongan III	16
e.	Golongan IV	3
TOTAL		83

I.1.4. Potensi

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dalam melaksanakan Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 terdapat 4 (empat) Sasaran dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan, dimana sampai dengan Triwulan IV tahun 2020 mengalami beberapa kendala/hambatan antara lain :

1. Untuk Loan IP-563 terkendala proses perubahan skup dan pembuatan *Explanatory Notes*;
2. Pembebasan lahan untuk pembangunan jalur kereta api;
3. Terdapat beberapa titik lokasi pekerjaan yang memerlukan penertiban lahan;
4. Kondisi cuaca yang menghambat pelaksanaan pekerjaan fisik;
5. Kondisi kepadatan stasiun menghambat pelaksanaan pekerjaan fisik;
6. Permasalahan sosial masyarakat.

I.1.5. Sistematika Pelaporan

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dalam melaksanakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dibagi Menjadi 5 BAB antara lain :

Bab 1 Pendahuluan

Berisi Mengenai penjelasan umum organisasi

Bab 2 Perencanaan Kinerja

Berisi Ringkasan Perjanjian Kinerja 2020

Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

Berisi mengenai capaian kinerja secara terperinci

Bab 4 Penutup

Berisi Kesimpulan umum dan langkah perbaikan dimasa mendatang

Bab 5 Lampiran

BAB II

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Penjabaran Rencana Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2020 disusun sesuai dengan Konsep Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020-2024.

Program dan kegiatan pembangunan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun Anggaran 2020:

Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten. Penjabaran sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah Jalur Ganda Kereta Api dan Perkotaan;
- 2) Jumlah panjang peningkatan jalur kereta api;
- 3) Jumlah peningkatan Fasilitas Operasi/Stasiun.

Secara lengkap, berikut rincian sub kegiatan untuk tahun 2020:

Tabel 2.1

Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	ANGGARAN
1	Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah Jalur Ganda Kereta Api dan Perkotaan	Km'sp	2	Rp 1.127.891.386.000
		Jumlah panjang peningkatan jalur kereta api	Km'sp	33.829	
		Jumlah peningkatan Fasilitas Operasi/Stasiun	Unit	1	

Meningkatnya kinerja pelayanan Lalu - Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten. Penjabaran sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah angkutan kereta api penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian;

- 2) Jumlah angkutan kereta api barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

Secara lengkap, berikut rincian sub kegiatan untuk tahun 2020:

Tabel 2.2

Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Meningkatnya kinerja pelayanan Lalu - Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten TA. 2020

* dalam rupiah

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	ANGGARAN
2	Meningkatnya kinerja pelayanan Lalu - Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah angkutan kereta api penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Penumpang	163.398.067	Rp 332.748.000
		Jumlah angkutan kereta api barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Ton	5.445.632	

Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten. Penjabaran sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Persentase penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten;

Secara lengkap, berikut rincian sub kegiatan untuk tahun 2020:

Tabel 2.3

Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten 2020

* dalam rupiah

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	ANGGARAN
3	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	Rp 79.638.000

Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Governance* di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Kegiatan ini merupakan penjabaran dari tugas dan fungsi (Tusi) Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Balai adalah memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan kerja dalam lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten secara efektif dan *efisien* sehingga tercapai tata pemerintahan yang baik dan akuntabel. Pada Tahun 2020 rinciannya sebagai berikut:

Tabel 2.4

Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Terwujudnya Good Governance dan Clean Governance di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

*dalam rupiah

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	Anggaran
4	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Prosentase penyerapan anggaran (%)	%	78.26	Rp. 17.272.398.000

BAB III DATA ANALISIS CAPAIAN KINERJA

III.1. CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I — IV TAHUN 2020

III.1.1. Tahapan Pengukuran Kinerja

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi output dari suatu kegiatan, yaitu :

1. Apabila output suatu kegiatan ***tidak tercapai sesuai dengan target***, maka formula yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila output suatu kegiatan ***tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pencapaian dari masing-masing indikator kinerja utama berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No.68 Tahun 2012 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Kementerian Perhubungan dapat menggunakan formula tersebut di atas dan IKU yang terdapat pada Renstra Kemenhub Keputusan Menteri

Perhubungan Nomor : KP.430 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Strategis Kemenhub 2020-2024.

II.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Perjanjian Kinerja 2020

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat 4 (empat) Sasaran kegiatan pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 7 (tujuh) dengan metode Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2020 terhadap Target Kinerja tahun 2020 sebagai berikut :

1. **Sasaran Kegiatan Pertama** yang dilaksanakan pada tahun 2020 terdiri dari IKK yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2020 dengan capaian sampai dengan triwulan IV di jelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Kegiatan
Sasaran Kegiatan Pertama Tahun 2020

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	REALISASI	
					TW 3	TW 4
1	Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah Jalur Ganda Kereta Api dan Perkotaan	Km'sp	2	0	2.8
		Jumlah panjang peningkatan jalur kereta api	Km'sp	33.829	13.47	36.819
		Jumlah peningkatan Fasilitas Operasi/Stasiun	Unit	1		1

- 1.1 IKK Jumlah Jalur Ganda Kereta Api dan Perkotaan Target yaitu 2 Km'sp, dan untuk saat ini telah terealisasi pada Triwulan 4 yaitu 2,8 Km'sp untuk kegiatan Double-Double track sepanjang 2.8 kmsp yang sudah beroperasi;

1.2 IKK Jumlah panjang peningkatan jalur kereta api target yaitu 33.829 Km'sp, sedangkan realisasi pada Triwulan 4 yaitu 36.819 Km'sp untuk kegiatan peningkatan jalur kereta api di lintas Rangkasbitung – Serang untuk kegiatan yang pertama yaitu Rangkasbitung – Cikeusal 100% rel terbangun (19.365,21 m'sp) dan untuk kegiatan selanjutnya Cikeusal – Serang 100% rel terbangun (17.454,50 m'sp);

1.3 IKK Jumlah peningkatan Fasilitas Operasi/Stasiun Target yaitu 1 Unit dan realisasi pada Triwulan IV yaitu 1 Unit untuk kegiatan Double-Double track Paket A Modernisasi Stasiun Jatinegara yang sudah beroperasi.

2. **Sasaran Kegiatan Kedua** yang dilaksanakan pada tahun 2020 terdiri dari IKK yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2020 dengan capaian sampai dengan triwulan IV dijelaskan dalam table berikut ini:

Tabel 3.2
Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Kegiatan
Sasaran Kegiatan Kedua Tahun 2020

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	REALISASI	
					TW 3	TW 4
2	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN angkutan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah angkutan kereta api penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Penumpang	163.398.067	125.527.589	165.553.458
		Jumlah angkutan kereta api barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Ton	5.445.632	2.258.182	3.414.134

2.1 IKK Jumlah angkutan kereta api penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian satuan berbentuk Target Penumpang per tahun 2020 yaitu 163.398.067, realisasi pada triwulan IV yaitu 165.553.458. Terdapat beberapa jumlah angkutan penumpang realisasi Untuk KRL Jabodetabek

154.592.896, untuk jumlah angkutan penumpang KA MRT Jakarta 9.929.981, Untuk Jumlah Angkutan KA LRT Jakarta 486.654, dan angkutan penumpang KA Railink 708.722.

2.2. IKK Jumlah angkutan kereta api barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian berbentuk satuan TON dan target di tahun 2020 yaitu 5.445.632 , realisasi pada triwulan 4 yaitu 3.414.134 Ton atau target di tahun 2020 sebesar.

3. **Sasaran Kegiatan Ketiga** yang dilaksanakan pada tahun 2020 terdiri dari IKK yang telah di tetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2020 dengan capaian sampai dengan triwulan IV dijelaskan dalam table berikut ini:

Tabel 3.3
Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Kegiatan
Sasaran Kegiatan Ketiga Tahun 2020

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	REALISASI	
					TW 3	TW 4
3	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	50	80%

3.1 IKK Persentase penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian satuan % target di tahun 2020 yaitu 100% , realisasi triwulan IV yaitu 80% dengan ratio 0 (Nol) dalam kegiatan penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten. Terdapat 8 (Delapan) kejadian kecelakaan Anjlok yang terjadi di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten selama Tahun 2020.

- Tanggal 14 Januari 2020, Hari Selasa pukul 12.10 WIB, KA 2017 (Commuterline) anjlok 2 as di Km 77+4/3 petak jalan Rangkasbitung – Citeras Daop I Jakarta
- Tanggal 21 Januari 2020, Hari Selasa pukul 20.19 WIB, KA 329 (Tawang Jaya) anjlok pada bogie pertama di petak jalan Km 11+309 Jatinegara – Pondok jati Daop 1 Jakarta,
- Tanggal 30 Januari 2020, Hari Kamis pukul 22.35 WIB, KA 109A (singosari) anjlok 1 as di jalur hilir Km 10+8 Jatinegara – Pasar senen Daop I Jakarta
- Pada hari Selasa 25 Februari pukul 14.28 WIB. KA 1118 anjlok 2 as di Km 1 + 200 petak jalan Jakarta kota – Jayakarta Daop 1 Jakarta
- Hari Rabu 8 April 2020 pukul 09.50 WIB, KA 1755 anjlok 2 as di Km 43+9 petak jalan Cilebut – Bojonggede Daop 1 Jakarta
- Hari Selasa 16 Juni 2020 pukul 09.12 WIB, KA 10537 (Parcel tengah), anjlok 2 as di Km 11+1 jalur hilir Jatinegara – Pasar senen Daop 1 Jakarta,
- Hari Jumat 19 Juni 2020 pukul 13.45 WIB, KA 2519 (Petikemas), anjlok 1 as di emplasemen Stasiun Pasoso Daop 1 Jakarta
- Hari Jumat tanggal 30 Oktober 2020 pukul 09.40 WIB, KA 1481 (Commuterline), anjlok 12 as di Emplasemen Kampung Bandan Daop 1 Jakarta.

4.Sasaran Kegiatan Keempat yang dilaksanakan pada tahun 2020 terdiri dari IKK yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2020 dengan capaian sampai dengan triwulan IV dijelaskan dalam table berikut ini:

Tabel 4.4
Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Kegiatan
Sasaran Kegiatan Pertama Tahun 2020

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	REALISASI	
					TW 3	TW 4
4	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Prosentase penyerapan anggaran (%)	%	78.26	30.36	79.40

4.1.IKK Jumlah persentase penyerapan anggran target capaian tahun 2020 yaitu 78.26%, realisasi triwulan 4 yaitu 79.40 atau rata target dengan realisasi pada akhir tahun 2020 yaitu 102%.

III.1.3. KENDALA DAN HAMBATAN YANG DIHADAPI

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dalam melaksanakan Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 dimana terdapat 4 (empat) Sasaran dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan, dimana sampai dengan Triwulan IV tahun 2019 mengalami beberapa kendala/hambatan antara lain :

1. Untuk *Loan* IP-563 terkendala proses perubahan skup dan pembuatan *Explanatory Notes*.
2. Terdapat pembatasan pekerjaan berkala dikarenakan terdapat wabah virus covid-19;
3. Terdapat beberapa titik lokasi pekerjaan yang memerlukan penertiban lahan;
4. Kondisi cuaca (hujan) yang menghambat pelaksanaan pekerjaan fisik;

5. Kondisi kepadatan stasiun menghambat pembangunan;
6. Permasalahan sosial masyarakat.

III.1.4. PENGUKURAN KINERJA 2019 – 2020

Berikut ini adalah rincian perbandingan antara capaian Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun Anggaran 2020 dengan capaian Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun Anggaran 2019

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Kinerja Kegiatan TA 2019 – TA 2020

No.	SASARAN KEGIATAN	2019	2020	SELISIH
1	Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	68%	116%	48%
2	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN angkutan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	90,39%	81.5%	8.89%
3	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	99%	80%	19%
4	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	71%	79,40%	8.4%

III.1.5. REALISASI ANGGARAN 2020

Berikut ini adalah rincian penyerapan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun Anggaran 2020 :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	1966 Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana Perkeretaapian	PAGU	0	123.991.000	0	0	0	0	0	0	0	123.991.000
		REALISASI	0,00%	123.607.900 (99,69%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	123.607.900 (99,69%)
		SISA	0	383.100	0	0	0	0	0	0	0	383.100
2	1967 Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	PAGU	0	198.757.000	0	0	0	0	0	0	0	198.757.000
		REALISASI	0,00%	160.598.100 (80,80%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	160.598.100 (80,80%)
		SISA	0	38.158.900	0	0	0	0	0	0	0	38.158.900
3	1968 Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api	PAGU	0	284.967.000	1.127.606.419.000	0	0	0	0	0	0	1.127.891.386.000
		REALISASI	0,00%	259.967.108 (91,23%)	894.390.685.935 (79,32%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	894.650.653.043 (79,32%)
		SISA	0	24.999.892	233.215.733.065	0	0	0	0	0	0	233.240.732.957
4	1969 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkeretaapian	PAGU	3.788.454.000	13.196.025.000	778.812.000	0	0	0	0	0	0	17.763.291.000
		REALISASI	3.618.767.566 (95,52%)	10.520.738.695 (79,73%)	777.763.400 (99,87%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14.917.269.661 (83,98%)
		SISA	169.686.434	2.675.286.305	1.048.600	0	0	0	0	0	0	2.846.021.339
5	5031 Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapian	PAGU	0	79.638.000	0	0	0	0	0	0	0	79.638.000
		REALISASI	0,00%	79.638.805 (100,00%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	79.638.805 (100,00%)
		SISA	0	1.195	0	0	0	0	0	0	0	1.195
GRAND TOTAL		PAGU	3.788.454.000	13.883.378.000	1.128.385.231.000	0	0	0	0	0	0	1.146.057.063.000
		REALISASI	3.618.767.566 (95,52%)	11.144.548.608 (80,27%)	895.168.449.335 (79,53%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	909.931.765.509 (79,40%)
		SISA	169.686.434	2.738.829.392	233.216.781.665	0	0	0	0	0	0	236.125.297.491

NO	PEKERJAAN (PPK)	PAGU	REALISASI PAGU S.D 30 Nop	%	SISA PAGU	REALISASI PAGU S.D 31 Des	%	SPAN	SELISIH EMON DAN SPAN	KETERANGAN
1	PAKET A	638,971,551,000	324,415,248,366	50.77	314,556,302,634	457,061,340,682	71.53	457,061,340,682	-	
	PAKET A (SBSN)	308,753,517,000	172,096,897,391	55.74	136,656,619,609	241,924,903,764	78.36	241,924,903,764	-	
	PAKET A Tahap II (SBSN)	330,218,034,000	152,318,350,975	46.13	177,899,683,025	215,156,436,918	65.16	215,156,436,918	-	
2	PAKET B	300,805,266,000	123,326,206,109	41.00	80,629,059,891	255,871,100,854	85.06	255,871,100,854	-	
	- Pemb Fasilitas KA Bekasi-Cikarang (SBSN)	203,955,266,000	123,326,206,109	60.47	80,629,059,891	197,070,917,104	96.62	197,070,917,104	-	
	- Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Cikarang-Stasiun Cikampek	96,850,000,000	-	-	96,850,000,000	58,800,183,750	60.71	58,800,183,750	-	
3	METROPOLITAN DAN BANTEN	186,068,000,000	117,779,854,476	63.30	68,288,145,524	181,111,642,398	97.34	181,111,642,398	-	
	- Peningkatan Jalur Riks-Serang	145,068,000,000	105,450,397,836	72.69	39,617,602,164	143,626,101,200	99.01	143,626,101,200	-	
	- Peningkatan Jalur KA antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung-Merak	40,000,000,000	12,329,456,640	30.82	27,670,543,360	37,485,541,198	93.71	37,485,541,198	-	
	- Jabotabek Raltwav CE Phase I (PH.N IP 563)	1,000,000,000	-	-	1,000,000,000	-	-	-	-	
4	PENGADAAN/PENERTIBAN LAHAN	1,761,602,000	326,602,000	18.54	1,435,000,000	1,480,612,050	84.05	326,602,000	1,154,010,050	
	- Pengadaan/Penerbitan Riks-Labuhan	326,602,000	326,602,000	100.00	-	326,602,000	100.00	326,602,000	-	
	- Penerbitan / Pembebasan Lahan untuk Pembangunan Double - Double Track Manggarai - Bekasi - Cikarang	1,435,000,000	-	-	1,435,000,000	1,154,010,050	-	-	1,154,010,050	SP2D Nihil Belum terbot
5	RUTIN	18,450,644,000	15,631,682,873	84.72	2,818,961,127	17,919,552,061	97.12	15,541,079,574	2,378,472,487	
	- Belanja Pegawai	3,788,454,000	3,476,985,052	91.78	311,468,948	3,618,767,566	95.52	3,618,767,566	-	
	- Belanja Barang	13,883,378,000	11,376,934,421	81.95	2,506,443,579	13,523,021,095	97.40	11,144,548,608	2,378,472,487	SP2D Nihil Belum terbot
	- Belanja Modal	778,812,000	777,763,400	99.87	1,048,600	777,763,400	99.87	777,763,400	-	
	JUMLAH	1,146,057,063,000	581,479,593,824	50.74	467,727,469,176	913,464,248,045	79.70	909,931,765,508	3,532,482,537	

BAB IV

DATA ANALISIS CAPAIAN KINERJA

IV.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2020 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian sasaran strategis yang ditunjukkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten maupun Ditjen Perkeretaapian Tahun anggaran 2020 dengan sejumlah capaian sasaran strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maupun analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan perencanaan kinerja yang tercantum dalam rencana kinerja tahunan dan komitmen dokumen perjanjian kinerja 2020 yang dalam proses pelaksanaan memungkinkan adanya review perjanjian kinerja.

Hasil Rincian capaian dapat disarikan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Capaian Kinerja Kegiatan TA 2020

No.	SASARAN KEGIATAN	2020
1	Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	100%
2	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN angkutan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	86%
3	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	100%
4	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	79,40%

IV.2.Saran dan tindak Lanjut

Capaian kinerja akan berhasil guna apabila tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten beserta *stakeholder* tetap bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api. Tugas regulator dalam hal kebijakan perkeretaapian terus menerus berbenah menyesuaikan kebutuhan di lapangan, Balai Teknik Perkeretaapian yang merupakan wakil Direktorat Jenderal Perkeretaapian menjalankan fungsi pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian. Demikian pula operator dalam menentukan kebijakan pendanaan masih bersifat sentralisasi yang berimbas pada kurangnya pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana perkeretaapian yang belum merupakan wilayah komersil seharusnya berbasis kebutuhan

mengutamakan keselamatan perkeretaapian, sehingga pemeliharaan sarana dan prasarana tidak terjadi *deadlock* yang berkepanjangan.

Untuk kegiatan-kegiatan yang tidak/belum ada capaian yang telah ditetapkan, harus dijadikan bahan kajian dan sebagai pelajaran, pemicu peningkatan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten untuk tahun yang akan datang.

Namun demikian dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten, beberapa langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan antara lain adalah:

1. Penambahan SDM dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan analisis jabatan;
2. Pengkajian ulang untuk Pinjaman / Hibah Luar Negeri, dikarenakan selama Tahun 2020 salah satu faktor utama rendahnya penyerapan adalah karena PHLN dengan berbagai macam persoalannya.
3. Menyusun dan mengkaji kembali Rencana Strategis Sektor Perkeretaapian Nasional untuk Wilayah Jakarta dan Banten karena posisi di Ibu kota yang sangat strategis dan dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat perlu adanya penyesuaian konektivitas antar moda yang ada di wilayah Jakarta dan Banten.
4. Penyelesaian lahan bagi pengembangan Perkeretaapian di Wilayah Jakarta dan Banten perlu dukungan semua *stakeholder* terutama instansi pemerintah setempat.

LAMPIRAN

Profil Pekerjaan Double-Double Track Paket A dan Capaian Fisik

PEKERJAAN SIPIL

100%

HUTAMA-MODERN-MITRA KSO

1. Pekerjaan Sipil Elevated Bekasi Line
2. Pekerjaan Sipil Elevated Bogor Line
3. Pekerjaan 2 unit Jembatan Baja WTP

PEKERJAAN JALAN REL

95,83%

PT WIJAYA KARYA (PERSERO),

Tbk

1. Pekerjaan Track Jalur Elevated Bekasi Line
2. Pekerjaan Track Jalur Jatinegara-PondokJati
3. Pekerjaan Track Emplasemen Manggarai, Jatinegara & Dipo Cipinang
4. Pekerjaan Bongkar Dipo jatinegara
5. Pekerjaan Peron Area Stasiun Jatinegara, Manggarai

PEKERJAAN BANGUNAN GEDUNG

97%

ADHI-GIWIN KSO

1. Pekerjaan Bangunan Gedung Stasiun Manggarai Sisi Barat
2. Pekerjaan Bangunan Gedung Stasiun Matraman
3. Pekerjaan Bangunan Gedung Stasiun Jatinegara
4. Pekerjaan Bangunan Gedung OCC Manggarai

PEKERJAAN FASILITAS OPERASI

87,24%

PT LEN RAILWAY SYSTEMS

1. Pekerjaan Fasop Jalur Elevated Bekasi Line
2. Pekerjaan Fasop Jalur Elevated Bogor Line
3. Pekerjaan Fasop Jalur Jatinegara-PondokJati
4. Pekerjaan Fasop Emplasemen Manggarai, Jatinegara & Dipo Cipinang

Dokumentasi Progres Pekerjaan



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Taat, Waspada, Selamat

Modernisasi Stasiun Jatinegara

Penambahan luas pelayanan stasiun seluas 3600 m2:

Pembangunan modernisasi Stasiun Jatinegara dimulai pada tahun 2016 dan direncanakan operasi pada 16 Desember 2020

Tersedia lift dan eskalator untuk penumpang disabilitas

Konektivitas intermoda antara Kereta jarak jauh dan KRL terakomodir dengan adanya gate tiket di dalam area peron.

Modernisasi Stasiun Jatinegara, tidak merubah bangunan heritage stasiun jatinegara

Tersedia overpass stasiun guna meningkatkan keselamatan penumpang

djka.dephub.go.id [perkeretaapian](#) [ditjenperkeretaapian](#)

Stasiun Jatinegara
Luas 3.600 M³
Integrasi : Halte Transjakarta
Pelayanan keberangkatan dan kedatangan KRL
Pelayanan kedatangan KA jarak jauh



Profil Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Eksisting antara Rangkasbitung - Serang (33 KmSp)

SUMBER DANA

SBSN 2020

WAKTU PELAKSANAAN

APRIL - DESEMBER

NILAI PAGU

Rp. 145.000.000.000

NILAI KONTRAK

Rp. 145.000.000.000

PROGRESS

Rencana 100%
Realisasi 100%
Deviasi -
Keuangan thd Pagu 99%.

Lingkup Kegiatan :

1. Pengantian Bantalan Besi menjadi Beton
2. Pengantian bantalan kayu pada jembatan dan wesel
3. Pengantian Rel R.42 menjadi R.54
4. Normalisasi Saluran
5. Retaining Wall

Dokumentasi Progres Pekerjaan





RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2020

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun
1	Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah Jalur Ganda Kereta Api dan Perkotaan	Km'sp	2
		Jumlah panjang peningkatan jalur kereta api	Km'sp	33.829
		Jumlah peningkatan Fasilitas Operasi/Stasiun	Unit	1
2	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN angkutan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah angkutan kereta api penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Penumpang	163.398.067
		Jumlah angkutan kereta api barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Ton	5.445.632
3	Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100
		Jumlah Lokasi dan Kegiatan Peningkatan Keselamatan	Unit	3
4	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Prosentase penyerapan anggaran (%)	%	78.26

**REVISI PERJANJIAN KINERJA
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
TAHUN 2020**



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **RODE PAULUS GAGOK P, S.SiT.,M.T**

Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Ir. ZULFIKRI,M.Sc.,DEA**

Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Desember 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Direktur Jenderal Perkeretaapian

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten

Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002



RODE PAULUS GAGOK P. S.It.,M.T
Pembina (IV/a)
NIP. 19751109 199903 1 002

LAMPIRAN
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI TEKNIK PERKERETAAPAIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapain Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah jalur Ganda Kereta Api dan Perkotaban Jumlah panjang peningkatan jalur kereta api Jumlah peningkatan Fasilitas Operasi/Stasiun	Km'ap Km'ap Unit	2 33.629 1
2	Meningkatnya kinerja pelayanan Lulu - Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapain Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah angkutan kereta api penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapain Jumlah angkutan kereta api barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapain	Penumpang Ton	163.388.067 5.445.637
3	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapain Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapain	%	100
4	Tewujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapain Wilayah Jakarta dan Banten	Prosentase penyerapan anggaran (%)	%	78,26

KEGIATAN

Dukung Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Direktorat Jenderal Perkeretaapain
 Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lulu Lintas dan Angkutan Kereta Api
 Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana serta Fasilitas Pendukung Kereta Api
 Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana Perkeretaapain
 Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapain
TOTAL

ANGGARAN

Rp 17.272.388.000
 Rp 196.757.000
 Rp 1.127.891.366.000
 Rp 123.991.000
 Rp 79.638.000
 Rp 1.145.566.170.000

Jakarta, (1 Desember 2020)

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPAIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
 Pembina Utama Madya (IV/II)
 NIP. 19620709 199203 1 002

**REALISASI KINERJA
TAHUN 2020**

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	REALISASI	
					TW 3	TW 4
1	Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah Jalur Ganda Kereta Api dan Perkotaan	Km'sp	2	0	2.8
		Jumlah panjang peningkatan jalur kereta api	Km'sp	33.829	13.47	36.819
		Jumlah peningkatan Fasilitas Operasi/Stasiun	Unit	1		1
2	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN angkutan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Jumlah angkutan kereta api penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Penumpang	163.398.067	125.527.589	165.553.458
		Jumlah angkutan kereta api barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Ton	5.445.632	2.258.182	3.414.134
3	Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	50	80%
		Jumlah Lokasi dan Kegiatan Peningkatan Keselamatan	Unit	3		
4	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Prosentase penyerapan anggaran (%)	%	78.26	30.36	79.40